

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimental dengan pendekatan pre-post test yaitu Pemberdayaan Majelis Taklim dalam upaya Meningkatkan Pendonor Darah Sukarela di UTD PMI Kabupaten Berau.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah seluruh anggota Majelis Taklim Ar-Royan di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian yang ditetapkan peneliti adalah anggota Majelis Taklim Ar-Royan yang berjumlah 22 orang.

1.2.3. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat Pertemuan Anggota Majelis Taklim di Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2021.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel dalam penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah Pemberdayaan Majelis Taklim dan variabel terikat adalah pendonor darah sukarela di UTD PMI Kabupaten Berau.

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Parameter	Skala Data
Pemberdayaan Majelis Taklim	Adalah upaya agar majelis taklim mampu memotivasi dan mewujudkan minat yang berkelanjutan untuk memberi kesadaran kepada masyarakat untuk menjadi pendonor lestari	Kuisisioner		-
Pendonor darah sukarela	Pendonor darah sukarela ialah orang yang didapat dari kegiatan pemberdayaan ini dengan sukarela mendonorkan darahnya.	Observasi	Meningkat jika terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan majelis taklim dalam menggerakkan donor darah Tetap jika tidak terdapat perubahan dari kemampuan majelis taklim dalam menggerakkan	Rasio

			<p>an donor darah</p> <p>Menurun jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan majelis taklim dalam menggerakkan donor darah</p>	
--	--	--	--	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini berupa : lembar kuisisioner pengetahuan pre test dan post test, dan lembar observasi tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan rekrutmen donor darah.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuisisioner pretest-posttest dan observasi oleh peneliti pada saat proses pemberdayaan majelis taklim di Kabupaten Berau.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni :

1. Peneliti melakukan pemberdayaan dengan cara demonstrasi dan roleplay di Majelis Taklim Ar-Royan pada bulan Desember 2021 di Kabupaten Berau.
2. Peneliti memberikan Kuisisioner pretest sebelum dilakukan demonstrasi dan roleplay kepada anggota majelis taklim.

3. Peneliti memberikan kuisioner post test sesudah dilakukan demonstrasi dan roleplay kepada anggota majelis taklim.
4. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman terhadap anggota majelis taklim.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Penyajian Data

Data ini diambil dari responden atau majelis taklim yang sudah mengikuti kegiatan pemberdayaan majelis taklim. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi untuk menggambarkan hasil pemberdayaan majelis taklim. Data ini disajikan dalam bentuk narasi yaitu menjabarkan secara tertulis data tiap subjek yang diteliti.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis Univariat

Dengan rumus

Keterangan :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

X=Jumlah Kejadian pada responden

N= Jumlah Seluruh Responden

Untuk kategori penilaian pengetahuan responden berikut penjabarannya menurut (Arikunto, 2006) :

- a. Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan.
- b. Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan.
- c. Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan.

- d. Sangat Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar kurang dari 40% dari seluruh pertanyaan.

Untuk kategori keterampilan penilaian psikomotor berikut penjabarannya.

- a. Mahir : Bila subjek mampu melakukan dengan benar 76% - 100% dari seluruh kegiatan demonstrasi.
- b. Terampil : Bila subjek mampu melakukan dengan benar 51% - 75% dari seluruh kegiatan demonstrasi.
- c. Cakap : Bila subjek mampu melakukan dengan benar 26% - 50% dari seluruh kegiatan demonstrasi.
- d. Berkurang : Bila subjek mampu melakukan dengan benar 0% - 25% dari seluruh kegiatan demonstrasi.

3.7 Etika Penelitian

Peneliti menerapkan etika penelitian pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian sebagai berikut :

- a. Menghormati martabat manusia (*Respect of Person*)

Peneliti memberikan kebebasan untuk menentukan pilihan dan kebebasan dari paksaan untuk berpartisipasi dalam jalannya kegiatan penelitian.

- b. Berbuat baik dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko (*Beneficience and Nonmaleficience*)

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan sesuai dengan standart operasional prosedur, yang berguna untuk mendapatkan manfaat semaksimal mungkin.

- c. Keadilan (*Justice*)

Pada prinsip ini penelitian akan melakukan penelitian terhadap subyek dengan penuh keadilan, kejujuran, berhati-hati, professional, dan memperhatikan faktor-faktor kecermatan pada saat penelitian.